

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis: (1) tingkat partisipasi pemuda dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemuda dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan di Desa Mekarmanik dan Desa Sindanglaya di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pengambilan data dilaksanakan bulan Maret tahun 2019 sampai dengan bulan April tahun 2019. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan obyek penelitian ini adalah adalah pemuda di Desa Mekarmanik maupun Desa Sindanglaya, yang ikut berpartisipasi dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan bantuan alat ukur *Likert's Summated Ratings* yang dilanjutkan dengan metode *Successive Interval*, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Partisipasi pemuda dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan secara keseluruhan berada dalam kategori sedang, yang digambarkan oleh komponen Kognitif (sedang), Afektif (sedang), dan Konatif (sedang), (2) Secara keseluruhan terdapat pengaruh antara faktor-faktor personal dan situasional terhadap partisipasi pemuda dalam usahatani kopi. Secara parsial faktor pendidikan, dorongan orang tua, dan dorongan tokoh masyarakat tidak berpengaruh secara nyata terhadap partisipasi pemuda dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, kemudian faktor umur, permintaan komoditas kopi, dan harga komoditas kopi berpengaruh secara nyata terhadap partisipasi pemuda dalam usahatani kopi di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

SUMMARY

This study aims to analyze: (1) the level of youth participation in coffee farming in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province and (2) factors that influence youth participation in coffee farming in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province. The study was conducted in Mekarmanik Village and Sindanglaya Village in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province. Data collection was carried out from March 2019 to April 2019.

The sampling technique using simple random sampling with the object of this study were young people in Mekarmanik Village and Sindanglaya Village, who participated in coffee farming in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province. Analysis of the data used is descriptive analysis with the help of a Likert's Summated Ratings measuring instrument followed by the Successive Interval method, and multiple linear regression analysis.

The results showed that (1) Youth participation in coffee farming in Cimenyan District as a whole was in the medium category, which was described by Cognitive (moderate), Affective (moderate), and Conative (moderate), (2) Overall there was an influence between personal and situational factors on youth participation in coffee farming. Partially the factors of education, parents' encouragement, and the encouragement of community leaders did not significantly affect youth participation in coffee farming in Cimenyan District, Bandung Regency, then age, demand for coffee commodities, and coffee commodity prices significantly affected youth participation in coffee farming in Cimenyan District, Bandung Regency, West Java Province.